

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Pendidikan diperlukan manusia guna mewujudkan taraf hidup yang diinginkan setiap manusia. Terlepas dari pada itu pendidikan pula dapat membentuk generasi bangsa yang lebih berkarakter dan mampu bersaing dengan negara-negara lain. Pendidikan secara umum dapat ditemui langsung dengan cara bersekolah, mulai dari jenjang sekolah dasar hingga jenjang perguruan tinggi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai sistem pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dengan adanya tujuan dari undang-undang ini diharapkan pendidikan mampu menjadi bagian penting dalam mengembangkan sumber daya manusia, dengan meningkatnya sumber daya manusia tentu saja hal ini dapat menjadikan sebuah negara menjadi lebih baik lagi kedepannya.

Pendidikan setiap manusia bisa didapatkan dari bentuk formal maupun nonformal, bentuk pendidikan formal bisa didapatkan dengan mengikuti pendidikan di sekolah dalam suatu negara sedangkan pendidikan nonformal bisa didapatkan manusia dari pengalaman sehari-hari, ataupun dari pengalaman orang lain yang dipelajari. Pendidikan formal yang didapatkan dari sekolah tidak dapat terlepas dari mutu pendidikan itu sendiri. Mutu pendidikan yang dihasilkan

berkesinambungan dengan kegiatan belajar mengajar terutama pada pembelajaran abad 21, akan banyak sekali tantangan yang dihadapi pendidik dalam upaya mendidik peserta didik agar memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan perkembangan zaman. Guna meningkatkan mutu pendidikan dan tercapainya pembelajaran abad 21 yang efektif serta dihadapi dengan tantangan perkembangan teknologi yang semakin canggih tentunya banyak sekali aspek yang harus diperhatikan, contohnya adalah media pembelajaran yang digunakan. Pada pelaksanaannya media pembelajaran akan menyesuaikan dengan keadaan proses pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 8 Muaro Jambi, guru terkadang menggunakan media berupa LKPD sebagai tambahan bagi peserta didik, hal ini dilakukan menyesuaikan dengan sarana dan prasarana di sekolah, misalnya ada atau tidaknya alat dan bahan untuk dilakukan praktikum, ketika ada maka praktikum akan dilakukan dan LKPD diterapkan. Pada penerapan penggunaan LKPD ada beberapa peserta didik yang antusias dalam melakukannya namun masih ada sebagian dari peserta didik yang kurang termotivasi dalam mengerjakannya. Penerapan LKPD yang digunakan oleh guru menggunakan media berbentuk cetak, misalnya dalam pelaksanaan materi larutan elektrolit dan nonelektrolit, keterkaitan kebutuhan LKPD terhadap materi larutan elektrolit dan non elektrolit karena pemahaman konsep yang harus di tekankan terhadap peserta didik, sehingga penambahan media pembelajaran berupa LKPD adalah hal yang dibutuhkan. Tujuan dari penerapan LKPD yang diberikan guru diharapkan peserta didik dapat lebih antusias dan memahami terkait larutan elektrolit dan nonelektrolit namun

yang terjadi banyak peserta didik yang menyalin tugas dari teman yang lain. Hal ini dapat dilihat dari keterangan guru yang menyatakan dari hasil ujian yang dilakukan pada peserta didik ada 60% peserta didik yang tidak tuntas dalam materi larutan elektrolit dan nonelektrolit. Dari hasil belajar yang didapatkan peserta didik maka konsep kimia terkait materi larutan elektrolit dan nonelektrolit yang dipahami oleh peserta didik masih belum tercapai sepenuhnya. Hal ini sesuai dengan studi pendahuluan yang dilakukan pada peserta didik, dari 9 orang yang ditanya kesulitan atau tidak dalam mata pelajaran kimia ada 55,6% suara yang mengatakan setuju dan ada 44,4% yang menjawab kurang setuju. Keterkaitan kebutuhan penggunaan media dalam pembelajaran kimia menjadi tolak ukur penelitian ini, dari peserta didik yang dilakukan analisis kebutuhan ada 22,2% mengatakan sangat setuju, 55,5% mengatakan setuju, dan 22,2% lainnya mengatakan kurang setuju.

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam menggunakan media merupakan cara untuk meningkatkan mutu pendidikan, inovasi yang dilakukan oleh guru dapat berupa media berbentuk cetak ataupun elektronik. Tafonao, (2018) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat digunakan dalam pembelajaran dengan tujuan untuk merangsang proses pembelajaran agar berjalan secara efektif. Media yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah LKPD. LKPD merupakan program yang berisikan tugas yang wajib dikerjakan dan diselesaikan yang berfungsi melatih keterampilan dan pengetahuan siswa (Dermawati et al., 2019). Pendapat lain menyampaikan bahwa LKPD merupakan perangkat penting yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran karena bisa menjadi alat bantu untuk mempermudah dalam kegiatan pembelajaran dan membentuk interaksi yang efektif antara siswa dengan guru (Amali et al., 2019).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa LKPD merupakan sebuah alat bantu yang dapat membantu peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, media LKPD diyakini dapat membantu pembelajaran agar lebih efektif dan efisien, dengan adanya LKPD akan membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya sesuai kemampuan berfikir mereka. Pengembangan LKPD merupakan cara yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dengan cara menciptakan pembelajaran yang lebih efektif. LKPD yang beredar di sekolah-sekolah masih cenderung menggunakan LKPD berbentuk cetak, dengan canggihnya teknologi saat ini pendidik dapat menggunakan media berbentuk elektronik untuk membantu pembelajaran, misalnya website. Website merupakan kumpulan dari halaman situs yang secara garis besar terangkum dalam sebuah dominan atau subdominan, tempatnya berada pada world wide web (WWW) (Trimarsiah & Arafat, 2017). Sedangkan web adalah layanan yang digunakan oleh pemakai yang terhubung dengan internet yang dapat diakses menggunakan browser (Sitinjak et al., 2020). LKPD yang biasanya berbentuk lembaran dapat diperbaharui dengan LKPD berbasis web. Dengan perkembangan LKPD berbentuk web, maka penyajian LKPD dapat ditambahkan dengan video atau gambar-gambar yang menarik sehingga dapat menarik peserta didik untuk meningkatkan atau menguatkan pemahamannya pada materi yang disajikan. LKPD yang diberikan tentu saja berisi tentang tugas-tugas dalam bentuk soal, kegiatan, petunjuk, dan langkah mengerjakannya.

Penyusunan media pembelajaran berupa LKPD untuk meningkatkan minat belajar peserta didik agar tercapainya konsep kimia pada peserta didik perlu dikembangkan, sehingga inovasi dalam pengembangan LKPD yang tetap

mengutamakan pemahaman konsep kimia pada peserta didik menjadi bagian penting agar pembelajaran menjadi lebih efektif dengan tetap mengutamakan tujuan dari pembelajaran. Cara yang dapat digunakan adalah menggunakan LKPD berbasis web menggunakan chat form yang merupakan bot dari google form. Google Form adalah aplikasi berupa template formulir atau lembar kerja yang dapat dimanfaatkan secara mandiri ataupun bersama-sama untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna, pada template google form terdiri dari pilihan menu praktis yang dapat diisikan langsung atau dipilih kesesuaiannya (Mardiana & Purnanto, 2017). Dengan adanya template yang dapat digunakan pada google form maka akan menjadikannya lebih menarik pada penggunaannya. Chat form akan menjadikan tampilan soal menjadi lebih asik bagi peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas dan hasil pengamatan yang dilakukan pada studi pendahuluan maka pengembangan LKPD berbasis web dapat dijadikan alternatif dalam menjadikan pembelajaran lebih efektif dan menarik dengan menggunakan chat form. Pada penggunaan chat form akan mempermudah guru dalam mengoreksi jawaban peserta didik, efisien waktu dan efisien lokasi. Selain itu kelebihan penggunaan chat form dapat menjadikan LKPD terlihat seperti melakukan aktifitas chatting, penggunaan LKPD berbentuk web juga bermanfaat untuk mengurangi tingkat menyalin tugas dari peserta didik, karena dalam penggunaan bot chat form soal yang akan dikeluarkan akan muncul satu persatu, misalnya seperti sedang chattingan menggunakan whatsapp, line, mi chat dan lain-lain, sehingga dalam melakukan penyalinan tugas peserta didik akan lebih sulit dalam melakukannya. Selain itu dengan tampilan yang menarik seperti chatting ini akan menjadikan peserta didik dapat lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan, hal

ini dikarenakan tampilan yang diberikan pada media yang dikembangkan akan terlihat mirip dengan kebiasaan peserta didik SMA, yaitu melakukan chatting. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin mengambil judul “ **Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Materi Elektrolit dan Non Elektrolit Berbasis Web Menggunakan Chat Form di SMA Negeri 8 Muaro Jambi** “. Penelitian ini bermaksud agar pembelajaran lebih menarik dan peserta didik lebih mudah untuk memahami konsep kimia dengan di kombinasikan menggunakan teknologi.

### **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan Batasan masalah di atas maka dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis web menggunakan chat form materi larutan elektrolit dan non elektrolit?
2. Bagaimana tingkat kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis web menggunakan chat form materi larutan elektrolit dan non elektrolit?
3. Bagaimana penilaian guru dan respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis web menggunakan chat form materi larutan elektrolit dan non elektrolit?

### **1.3.Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan maka diperlukan batasan masalah untuk menjadi acuan agar penelitian mencapai hasil yang diinginkan. Adapun batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada uji kelayakan serta respon partisipan.

#### **1.4.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan di atas maka dapat di ambil tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis web menggunakan chat form materi larutan elektrolit dan non elektrolit.
2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis web menggunakan chat form materi larutan elektrolit dan non elektrolit.
3. Untuk mengetahui penilaian guru dan respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis web menggunakan chat form materi larutan elektrolit dan non elektrolit.

#### **1.5.Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk LKPD menggunakan bot dari google form berupa chat form adalah sebagai berikut :

1. Produk dikembangkan dengan menggunakan web dari google form.
2. Produk yang dikembangkan dapat di akses menggunakan tautan link menggunakan android.
3. Produk yang dikembangkan dapat digunakan dengan perangkat yang terhubung dengan jaringan internet.

#### **1.6.Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat dijadikan sumber informasi ilmiah bagi pengembangan lembar kerja peserta didik menggunakan chat form.
- b. Dapat dijadikan referensi untuk pertimbangan dan peningkatan pada penelitian berikutnya terkait lembar kerja peserta didik.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengimplementasikan daya berfikir terhadap sarana pembelajaran yang telah didapat untuk meningkatkan kemampuan dibidang penelitian kependidikan dan menambah kemampuan tentang pengembangan lembar kerja peserta didik sekaligus menambah wawasan penulis untuk pengembangan teknologi khususnya dalam penggunaan chat form.

### b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengalaman belajar peserta didik yang lebih menyenangkan dengan menggunakan chat form untuk mengerjakan tugas yang diberikan.

### c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh guru untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik yang menggunakan chat form sebagai teknologi alternatif yang lebih menyenangkan bagi peserta didik.

## **1.7. Definisi Operasional**

### **1. LKPD**

LKPD berisi sekumpulan kegiatan mendasar yang dilakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan pemahamannya dalam upaya membentuk kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapainya (Devita Cahyani Nugraheny, 2018). Dapat disimpulkan bahwa LKPD merupakan media pembelajaran yang berisi mengenai soal-soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik.

### **2. Web**

Web adalah layanan yang digunakan oleh pemakai yang terhubung dengan internet yang dapat diakses menggunakan browser (Sitinjak et al., 2020). Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dikatakan bahwa web merupakan layanan yang perlu jaringan internet dalam menggunakannya.

### **3. Chat Form**

Menurut Rahmiyati, (2020). Google Form atau yang disebut Google Formulir adalah alat atau aplikasi yang berguna untuk membantu penggunanya dalam merencanakan acara, mengirim survei, memberikan peserta didik atau orang lain kuis, mengumpulkan sebuah data serta informasi yang mudah dengan cara yang lebih efisien. Pada penggunaannya google form dapat dikonversikan menjadi berpenampilan seperti menggunakan aplikasi chat. Salah satu penerapannya adalah menggunakan bot chat yang terdapat pada google form.